

## Intisari

Sejarah agama Kristen di Indonesia tidak lepas dari sejarah Imperialisme Barat. Hal ini menjadikan Kristen mendapat stigma sebagai agama penjajah dari sebagian kalangan umat Islam dan di sebagian masyarakat Kristen. Hal ini menjadi alasan bagi sekelompok masyarakat Kristen Indonesia untuk mengenalkan sebuah model Kekristenan yang berakar pada kebudayaan Timur Tengah yaitu Kristen Ortodoks Koptik. Dengan menggunakan perspektif gerakan purifikasi agama, studi ini berargumen bahwa kemunculan Kristen Ortodoks Koptik di Indonesia disebabkan oleh adanya krisis identitas, krisis pemaknaan moral, dan pergolakan budaya yang mendalam dalam sebagian komunitas Kristen yang merasa bahwa kekeristenan arus utama tidak otentik dan terlalu kebarat-baratan. Di tengah masyarakat Kristen arus utama, mereka mengedepankan wacana keotentikan, legitimasi kebenaran, dan kesesuaian dengan kultur Indonesia. Adapun di tengah masyarakat Islam, mereka mengedepankan wacana “kearaban” dan menampilkan diri sebagai ajaran yang dekat dengan Islam. Sementara ketika berhadapan dengan regulasi pemerintah, mereka menampilkan diri sebagai bagian dari Kekristenan arus utama dan menggunakan wacana keberagaman dan kebebasan beragama sebagai upaya memperoleh pengakuan dari negara.

**Kata kunci:** Kristen Ortodoks Koptik, gerakan agama baru, dekonversi, krisis identitas.